

## RINGKASAN PENELITIAN

### GEJALA *PLESETAN* SEBAGAI BENTUK REALITAS FENOMENA BERBAHASA DI MASYARAKAT

(Dwi Handayani, Retno Asih Wulandari, Eni Sugiarti, 2006: 40 halaman)

Pada dasarnya, gejala plesetan merupakan salah satu fenomena berbahasa yang sedang berkembang di masyarakat, baik secara formal maupun secara informal. Secara formal, gejala plesetan sering digunakan dalam situasi resmi dengan maksud membuat suatu kritikan maupun ungkapan protes kepada penguasa atau pemerintah bahkan ditujukan pada pihak-pihak tertentu. Adapun secara informal, bentuk plesetan juga sering dituturkan dalam kehidupan sehari-hari dengan maksud membuat hal-hal yang bersifat mengejutkan, memberikan efek kelucuan bahkan sindiran yang ditujukan kepada orang lain, baik sebagai kawan maupun lawan.

Pada prinsipnya, penggunaan bentuk plesetan yang digunakan oleh masyarakat sebagai perwujudan implementasi terhadap kedinamisan bahasa yang terus berkembang. Hal ini disebabkan bahwa bahasa senantiasa bersifat dinamis, selalu mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan masyarakatnya. Demikian juga dengan pemakaian bentuk plesetan sering digunakan sebagai salah satu ajang permainan bahasa dalam sebuah komunikasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak atau penyimakan, yaitu menyimak data-data kebahasaan yang berhubungan dengan

bentuk plesetan yang dipakai masyarakat. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data-data tersebut dengan cara menyimak tuturan dalam ragam lisan yang ditayangkan di televisi maupun tuturan sehari-hari. Disamping itu, untuk menambah pemerolehan data tersebut, peneliti juga mengambil dari beberapa surat kabar yang memuat beberapa bentuk plesetan yang dijelaskan secara tertulis.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah ditemukan beberapa bentuk-bentuk gejala plesetan yang digunakan oleh masyarakat sangat bervariasi. Adapun gejala plesetan tersebut antara lain : *Plesetan nama, plesetan ungkapan, plesetan singkatan dari akronim, plesetan kalimat serta plesetan bahasa Jawa.*

Hasil yang disimpulkan dalam penelitian yang berjudul gejala plesetan ini merupakan gejala bahasa yang lazim digunakan sebagai bentuk komunikasi, khususnya dalam bahasa Indonesia. Adapun jenis plesetan tersebut berfungsi untuk menyampaikan pesan, sindiran, membuat lelucon atau komentar tentang sesuatu hal yang secara realitas ada di dalam dan di luar bahasa.

( Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Airlangga, Nomor: 615/J03.2/ PG/ 2006, Tanggal 7 Juni 2006).

## SUMMARY

### *PLESETAN* SYMPTOM AS LANGUAGE'S PHENOMENONS REALITY IN SOCIETY

( Dwi Handayani, Retno Asih Wulandari, Eni Sugiarti, 2006: 40 pages)

Basically, *plesetan* symptom is one of the language's phenomenons that are now developing in society, both informally and formally. Formally, *plesetan* symptom often used in formal situation in order to make criticism or protests to the government or power regime even to special forces. And informally, *plesetan* form are often used in everyday life with intention that have surprising effect, giving drollery effect or even insinuation to others, as friend or as enemy.

Principally, the use *plesetan* form that are used by society as implementation of language dynamism that keep advancing. This is because language have dynamic nature, always advancing inline with the development of the society. As in *plesetan* form usage often used as language playground in a communication.

Method used in this research in simak method or penyimakan, that is correct reading language data that connected with *plesetan* form used by people. For which, researcher collecting those data with listening the utterance in oral manner played on television or everyday speak. Beside those, to add the data acquirement, researcher also take some newspaper that issuing some *plesetan* form in written.

Result gained in this research is found that some of the plesetan symptom used by people is very various. Those plesetan symptoms are: *name plesetan, expression plesetan, abbreviation plesetan from acronym, sentences plesetan, and Javanese language plesetan.*

Result concluded in this research with theme plesetan symptom are language form that often used as communication form, especially in Indonesian language. The type of plesetan has function to give messages, insinuations, make jokes or comment on something in realistic ways that are happen inside and outside language.

(Indonesian Literature Department, Airlangga University ,Faculty of Literature, Number: 615/JO3.2/ PG/ 2006, June 7 2006).

